

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan suatu metode guna mengidentifikasi, mengolah, mengukur, serta mengendalikan risiko. Ketika meminimalkan risiko, perusahaan diharapkan dapat menerapkan manajemen risiko agar beberapa risiko di perusahaan bisa diminimalkan. Penelitian ini menganalisa manajemen risiko dengan pendekatan metode *Enterprise Risk Management (ERM)* UD. Eriza Mandiri yang difokuskan pada manajemen risiko operasional. Dengan menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)* perusahaan dapat menemukan 4 jenis risiko yaitu risiko sumber daya manusia, risiko eksternal, risiko lingkungan dan risiko reputasi dengan 16 risiko operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dalam perusahaan kemudian membuat matriks risiko untuk mengetahui risiko yang terparah untuk dijadikan prioritas dalam pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua level risiko operasional yang jadi prioritas pada UD. Eriza Mandiri yaitu *Level High* (kecelakaan kerja pada mesin router dengan *risk score* 16,3, penumpukan limbah sekam kayu dengan *risk score* 12,8 dan Penumpukan limbah potongan kayu dengan *risk score* 15,5) dan *level moderat* (kecelakaan kerja pada mesin belah kayu dengan *risk score* 10,2, kecelakaan kerja pada mesin ketam roll kayu dengan *risk score* 10,8 dan kecelakaan kerja pada mesin cutting whell kayu dengan *risk score* 10,2)

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management, Manajemen Risiko, Pengendalian Risiko, Risiko Operasional.*